

ABSTRAK

Agil Syafiq Maulana: Wacana Fanatisme Agama Dalam Konten Youtube Akun @Felixsiau1453 Episode “Saya Setuju Statement Cinta Laura , Tapi...”

Fanatisme agama merupakan fenomena sosial yang muncul ketika praktik keberagamaan dipahami secara sempit dan eksklusif sehingga berpotensi menimbulkan intoleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks media digital, akun YouTube @FelixSiau1453 menyajikan wacana fanatisme agama melalui episode "Saya Setuju Statement Cinta Laura, Tapi..." yang tidak hanya membahas isu keagamaan, tetapi juga membingkainya melalui penggunaan bahasa, argumentasi, dan strategi retorik yang merepresentasikan pandangan ideologis tertentu.

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis konsep fanatisme agama dalam makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur pada konten YouTube akun @FelixSiau1453 episode "Saya Setuju Statement Cinta Laura, Tapi..." menggunakan Analisis Wacana Teun A. van Dijk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Teun A. van Dijk yang memandang wacana melalui struktur teks. Analisis difokuskan pada struktur makro untuk mengkaji topik, superstruktur untuk melihat skema penyusunan teks, serta struktur mikro untuk menganalisis aspek semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik dalam mengonstruksi wacana fanatisme agama.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif dan metode Analisis Wacana Teun A. van Dijk untuk mengungkap konstruksi wacana fanatisme agama pada konten YouTube akun @FelixSiau1453 melalui analisis makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada struktur makro, wacana fanatisme agama dikonstruksi melalui tema hubungan antara agama, berpikir kritis, dan praktik fanatisme. Pada superstruktur, wacana disusun secara sistematis melalui pembukaan isu, pengembangan argumentasi, pemberian contoh, hingga penegasan kesimpulan untuk mengarahkan pemahaman audiens. Sementara itu, pada struktur mikro, wacana dibangun melalui aspek semantik, khususnya latar, detail, maksud, dan praanggapan, yang menegaskan bahwa Islam mendorong berpikir kritis dan bahwa kritik ditujukan pada praktik fanatisme, bukan terhadap ajaran Islam.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk, Fanatisme Agama

ABSTRACT

Agil Syafiq Maulana: *Discourse on Religious Fanaticism in the YouTube Content of Account @Felixsiau1453 Episode "I Agree with Cinta Laura's Statement, But..."*

The Religious fanaticism is a social phenomenon that arises when religious practices are understood narrowly and exclusively, potentially leading to intolerance in community life. In the context of digital media, the YouTube account @FelixSiau1453 presents a discourse on religious fanaticism thru the episode "Saya Setuju Statement Cinta Laura, Tapi..." which not only discusses religious issues but also frames them thru the use of language, argumentation, and rhetorical strategies that represent certain ideological views.

This research is directed at analyzing the concept of religious fanaticism in the macrostructure, superstructure, and microstructure of the YouTube content from the account @FelixSiau1453 episode "Saya Setuju Statement Cinta Laura, Tapi..." using Teun A. van Dijk's Discourse Analysis.

The theory used in this research is Teun A. van Dijk's Discourse Analysis, which views discourse thru text structure. The analysis focuses on the macrostructure to examine the topic, the superstructure to see the text organization scheme, and the microstructure to analyze semantic, syntactic, stylistic, and rhetorical aspects in constructing religious fanaticism discourse.

This research employs a critical paradigm with a qualitative approach and Teun A. van Dijk's Discourse Analysis method to reveal the construction of religious fanaticism discourse in the YouTube content of the account @FelixSiau1453 thru macrostructure, superstructure, and microstructure analysis.

The analysis results show that at the macro structure, the discourse of religious fanaticism is constructed thru the theme of the relationship between religion, critical thinking, and the practice of fanaticism. At the superstructure, the discourse is systematically organized thru the opening of issues, development of arguments, provision of examples, and affirmation of conclusions to guide the audience's understanding. Meanwhile, at the microstructure level, the discourse is built thru semantic aspects, particularly background, details, intent, and presuppositions, which emphasize that Islam encourages critical thinking and that criticism is directed at fanatic practices, not at Islamic teachings.

Keywords: *Critical Discourse Analysis by Teun A. Van Dijk, Ideology, Religious Fanaticism*